

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan mengetahui mengenai pengaruh antara variabel independen yang terdiri dari likuiditas, profitabilitas, *leverage*, dan *growth opportunity* terhadap variabel dependen yaitu keputusan investasi perusahaan. Objek dari penelitian ini adalah perusahaan jasa sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 hingga 2015. Dengan menggunakan purposive sampling, didapatkan sampel perusahaan sejumlah 48 perusahaan selama tiga tahun pengamatan dengan 144 sampel observasi. Namun setelah menggunakan outlier data, maka sampel perusahaan menjadi 35 perusahaan selama tiga tahun pengamatan dengan 105 sampel observasi.

Berdasarkan uraian pada pembahasan diatas, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hasil yang tidak berpengaruh atas variabel likuiditas terhadap keputusan investasi perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan maka tidak mempengaruhi peningkatan keputusan investasi perusahaan. Hal ini disebabkan karena penggunaan likuiditas untuk investasi jangka panjang akan mengganggu likuiditas jangka pendek perusahaan di masa mendatang.

2. Terdapat hasil yang berpengaruh signifikan atas variabel profitabilitas terhadap keputusan investasi perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar laba yang didapat maka akan semakin besar investasi yang dilakukan perusahaan.
3. Terdapat pengaruh signifikan yang ditunjukkan oleh *leverage* terhadap keputusan investasi perusahaan. Semakin besar dana yang berasal dari eksternal perusahaan yakni hutang, maka semakin besar investasi yang dilakukan oleh perusahaan.
4. Terdapat hasil yang tidak berpengaruh yang ditunjukkan oleh *growth opportunity* terhadap keputusan investasi perusahaan. Penjualan yang meningkat belum tentu akan menghasilkan laba perusahaan yang besar, sedangkan laba perusahaan merupakan salah satu sumber dana internal perusahaan.

B. Implikasi

Terdapat 2 variabel yang memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan jasa sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan pada periode 2013-2015, yakni profitabilitas dan *leverage*. Sehingga implikasinya adalah:

1. Bagi perusahaan:
 - a. Laba yang tinggi mengindikasikan perusahaan yang *profitable*. Profitabilitas perusahaan akan meningkatkan pertimbangan keputusan investasi perusahaan. Dikarenakan semakin tinggi keuntungan perusahaan, semakin besar peluang untuk

menggunakan keuntungan tersebut dalam penambahan asetnya. Maka dari itu, perusahaan diharapkan dapat memperhitungkan beban perusahaan agar perusahaan tetap *profitable* di masa mendatang dan dapat menggunakan keuntungan tersebut untuk berinvestasi lebih besar. Apabila beban perusahaan cukup besar, dapat mengakibatkan penurunan profitabilitas perusahaan, dan berdampak pada keputusan investasinya yang akan menurun pula.

- b. Selain profitabilitas, *leverage* juga merupakan variabel yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi perusahaan. Ini berarti jika utang perusahaan besar maka keputusan investasinya juga besar. Hal ini mengindikasikan tingginya struktur utang yang digunakan perusahaan dalam mendanai keputusan investasinya. Sehingga bagi perusahaan sebaiknya memperhatikan penggunaan utang untuk investasi agar utang yang digunakan dapat sesuai dengan porsi yang dibutuhkan perusahaan, dengan mempertimbangkan beban bunga yang harus dibayar yang tidak memberatkan perusahaan.
2. bagi investor, pemegang saham, ataupun pemegang kepentingan lainnya:
 - a. Laba perusahaan yang meningkat akan membuat perusahaan berpeluang lebih untuk menambah aset investasi. Aset investasi yang dimiliki perusahaan akan menambah laba di kemudian hari. Namun yang perlu diperhatikan bagi investor ataupun pemegang kepentingan lainnya apabila terjadi penambahan investasi perusahaan adalah jenis aset investasi yang ditambah oleh perusahaan itu sendiri. Karena aset

yang dibeli perusahaan bisa saja malah merugikan dan menambah beban perusahaan sehingga mengakibatkan kerugian di masa mendatang.

- b. Utang yang terlalu besar akan menambah beban bunga atas utang. Sehingga perlu diperhatikan struktur utang perusahaan tersebut, apabila porsi utang terlihat tidak sesuai dengan keadaan perusahaan, maka investor harus berhati-hati karena kemungkinan laba perusahaan akan menurun akibat beban atas bunganya, dan akhirnya membuat dividen yang dibagikan oleh perusahaan akan menurun pula.

C. Saran

Dalam penelitian ini juga disadari terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Kurangnya penelitian terkait keputusan investasi perusahaan yang menggunakan sampel perusahaan jasa khususnya perusahaan jasa sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan. Penelitian terkait keputusan investasi perusahaan banyak sekali yang menggunakan sampel perusahaan manufaktur, padahal perusahaan jasa juga memiliki kecenderungan melakukan investasi dengan berbagai faktor.
2. Rasio yang didapat dari laporan keuangan perusahaan jasa sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan banyak yang ekstrim perubahannya, sehingga terdapat bias apabila mengikutsertakan nilai ekstrim tersebut. Maka dari itu peneliti menggunakan outlier. Namun dengan outlier tersebut, bisa terjadi hasil yang kurang baik dikarenakan tidak

merepresentasikan keseluruhan sampel perusahaan jasa sektor properti, *real estate*, dan konstruksi bangunan.

3. Penelitian ini hanya menggunakan tahun 2013 hingga 2015 dikarenakan banyaknya perusahaan yang belum melengkapi laporan tahunannya di tahun 2016.

Berdasarkan keterbatasan yang telah dianalisis oleh penulis, maka saran yang bisa penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan agar lebih banyak yang berminat untuk meneliti pada perusahaan jasa yang berada di Indonesia dan mengambil sampel yang lebih banyak agar penelitian lebih dapat mempresentasikan bagaimana penerapan keputusan investasi perusahaan yang sebenarnya terjadi di seluruh perusahaan jasa di Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan mempertimbangkan proksi yang digunakan berdasarkan keadaan laporan keuangan perusahaan, sehingga data yang digunakan tidak terlalu ekstrem untuk diolah. Seperti contohnya penggunaan rasio peningkatan penjualan perusahaan, dimana data penjualan ada yang berfluktuatif sangat tajam di beberapa perusahaan dalam tahun tertentu, sehingga hasil rasio pun sangat tinggi ataupun sangat rendah.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan periode tahun yang lebih baru sehingga penelitian lebih *up to date* dengan latar belakang penelitian.